

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Latar penelitian ini mengkaji tentang intertekstual yang terdapat dalam folklor *Kisah si Pahit Lidah* dan folklor *Silampari* dari Sumatera Selatan. kajian intertekstual itu sendiri adalah kajian terhadap sejumlah teks (lengkapannya: teks kesastraan), yang diduga mempunyai bentuk-bentuk hubungan tertentu, misalnya untuk menemukan adanya hubungan unsur-unsur intrinsik seperti tema, plot, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat, di antara teks-teks yang dikaji, serta hal-hal yang bersifat ekstrinsik yang mampu membuatnya menjadi sebuah karya sastra.

Unsur intrinsik (*intrincic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Sedangkan unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu, tetapi tidak langsung memengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra (Nurgiyantoro, 2015: 30).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh pengetahuan mengenai objek tertentu dan, karenanya, harus sesuai dengan kodrat keberadaan objek itu sebagaimana yang dinyatakan oleh teori. Di dalam bagian ini pembicaraan

mengenai metode penelitian ini dianggap penting setidaknya untuk memperjelas pengertian dan fungsi metode itu sendiri dalam penelitian ilmiah, termasuk penelitian mengenai karya sastra (Faruk, 2012).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan” (Hikmawati, 2020).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hubungan intertekstual yang terdapat di antara folklor *Kisah si Pahit Lidah* dan folklor *Silampari*, sehingga dari hal tersebut dapat diketahui penerusan dan atau penolakan tradisi oleh pengarang dalam folklor tersebut.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data yang berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen (Sawinasih, 2020: 26).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk dapat menganalisis unsur intrinsik yang terdapat dalam folklor *Kisah si Pahit Lidah* dan folklor *Silampari*. Prosedur penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Menentukan masalah penelitian dan mengajukan judul

Dalam sebuah penelitian, menentukan masalah penelitian merupakan suatu pondasi dalam melakukan suatu penelitian, karena sebuah penelitian akan dilakukan apabila sudah diketahui masalahnya. Artinya, masalah menuntun peneliti melakukan penelitian. Masalah penelitian akan menentukan keberhasilan dari suatu penelitian. Setelah menentukan masalah penelitian, penulis mengajukan judul yang berkaitan dengan masalah penelitian tersebut.

b. Melakukan penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian

Dalam tahap ini, penulis mulai melakukan penelitian dengan cara merancang penelitian, mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dikaji guna untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian yang akan diteliti.

c. Membuat proposal penelitian

Dalam tahap ini, penulis membuat proposal penelitian, dimana proposal penelitian ini sangat penting untuk menentukan keberhasilan penelitian, karena dalam proposal inilah termuat berbagai aspek penting penelitian seperti masalah penelitian, tujuan maupun metode penelitian yang memberikan arah serta kejelasan dalam penelitian.

d. Mempersiapkan segala sesuatu untuk perlengkapan penelitian

Penulis menentukan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Memahami Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah cerita *Kisah si Pahit Lidah* dan cerita *Silampari* dari Sumatera Selatan. jadi, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh penulis berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian tersebut.

b. Mengumpulkan data

Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan data yang berupa informasi atau fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

a. Menyeleksi, Memilih, dan Mengklasifikasi Data

Dalam tahap ini, penulis memilah-milah atau menyeleksi serta mengklasifikasi (mengelompokkan) data untuk dianalisis.

b. Menganalisis Data Untuk Membuat Interpretasi

Penulis melakukan analisis data untuk membuat interpretasi, maksudnya adalah sebuah bentuk dari kegiatan untuk melakukan penggabungan terhadap hasil dari analisis data.

Metode interpretasi data kualitatif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, yang juga dikenal sebagai data kategoris. Metode ini bukan menggunakan angka atau pola untuk menggambarkan data, melainkan menggunakan teks.

C. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intertekstual. Karya sastra merupakan sebuah struktur yang kompleks. Karya sastra tidak hanya mempunyai fungsi dalam masyarakat, tetapi juga mencerminkan dan menampilkan gambaran kehidupan masyarakat. Hal itu karena karya sastra merupakan seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam ide, teori, dan sistem berpikir, tetapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori, atau sistem berpikir manusia.

Penelitian dilakukan dengan cara menemukan hubungan-hubungan terkait yang bermakna di antara dua teks atau lebih. Pendekatan intertekstual yang digunakan peneliti dalam mengkaji perbandingan dan persamaan terhadap tema, latar, alur, dan tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat atau unsur-unsur intrinsik, serta hal-hal yang bersifat ekstrinsik yang mampu membuatnya menjadi sebuah karya sastra tersebut.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik berupa tema, latar, dan tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat atau unsur-unsur intrinsik, serta unsur ekstrinsik dalam kajian intertekstual. Sumber data pada penelitian ini adalah dua data tulis berupa cerita rakyat atau folklor dari Sumatera Selatan folklor “*Kisah si Pahit Lidah*” yang terdapat dalam kumpulan cerita rakyat oleh Sekar Septiandari, dan folklor “*Silampari*” yang terdapat dalam kumpulan cerita rakyat oleh Sekar Septiandari serta data yang mendukung penelitian ini.

Data pertama

Judul : Kisah si Pahit Lidah
 Pengarang : Sekar Septiandari
 Penyusun : Sachi Theopilla
 Editor : Heidi Saputra
 Penerbit : KARISMA Publishing Group
 Jumlah halaman : 64 halaman
 Warna sampul : Merah tua, merah muda, kuning, ungu muda, coklat, kuning kaki, hijau toska, putih dan biru

Data kedua:

Judul : Legenda Silampari
 Pengarang : Sekar Septiandari

Penyusun : Sachi Theopilla
Editor : Heidi Saputra
Penerbit : KARISMA Publishing Group
Jumlah halaman : 64 halaman
Warna sampul : Merah tua, merah muda, kuning, ungu muda, coklat, kuning kaki, hijau toska, putih dan biru

2. Data Sekunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dapat melalui prantara, tetapi data skunder tetap berdasarkan pada konsep yang akan dikaji. Sumber data skunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku, penelitian terdahulu, dan artikel dari jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian, apabila dilihat dari segi tujuan utama melakukan penelitian adalah untuk memperoleh data.

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

1. Membaca secara intensif keseluruhan folklor *Kisah si Pahit Lidah* dan folklor *Silampari*.
2. Mencatat data yang berupa kutipan-kutipan yang terdapat dalam folklor *Kisah si Pahit Lidah* dan folklor *Silampari*.

3. Mengidentifikasi data menurut permasalahan peneliti
4. Mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola. Kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data (Moleong dikutip Tyas, 2018: 33). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis mengalir yang meliputi tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada bagian ini, langkah yang dilakukan yaitu mencatat data yang diperoleh dalam bentuk uraian secara rinci. Data yang diambil berupa kata, kalimat, ungkapan yang terdapat dalam folklor *Kisah Si Pahit Lidah* dan Folklor *Silampari* yang mengungkapkan tentang struktur kedua folklor tersebut, yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat, serta nilai-nilai kehidupan yang meliputi nilai agama, nilai moral, nilai budaya, dan nilai sosial. Informasi-informasi yang mengacu pada permasalahan itulah yang menjadi data penelitian ini. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Memilih dan menyeleksi setiap data dari permasalahan penelitian
- 2) Mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna

2. Sajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Data yang telah terkumpul dikelompokkan beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya agar mudah untuk dianalisis. Langkah ini telah memasuki analisis data kemudian dijabarkan dan dibandingkan antara data yang satu dengan data yang lain. Hal ini bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan kedua folklor tersebut. Ada pun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun informasi secara sistematis dari data yang diperoleh
- 2) Menggolongkan atau mengkategorisasikan ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat

3. Penarikan Simpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap ini peneliti telah memasuki tahap pembuatan simpulan dari data yang telah diperoleh sejak awal penelitian. Simpulan ini masih bersifat sementara maka akan tetap diverifikasi (diteliti kembali tentang kebenaran laporan) selama penelitian berlangsung. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu data yang diperoleh dari folklor atau cerita rakyat *Kisah si Pahit Lidah* dan Folklor *Silampari*.

Penarikan simpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang data dengan tujuan agar data yang diperoleh tepat dan objektif.
- 2) Menarik simpulan akhir. Penarikan simpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung di dalam masalah penelitian secara konseptual.